

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi sebelum mendapat perlakuan penerapan model pembelajaran ARIAS memiliki nilai rata-rata sebesar 51,32 dengan nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 40. Puisi yang ditulis siswa menggunakan diksi yang kurang bervariasi dan kurang menggunakan majas. Hanya beberapa orang siswa yang mampu membangun struktur fisik dan struktur batin puisi dengan cukup baik pada tahap pretes.
2. Kemampuan menulis puisi sesudah mendapat perlakuan penerapan model pembelajaran ARIAS memiliki nilai rata-rata sebesar 62,11 dengan nilai tertinggi sebesar 82 dan nilai terendah 48. Puisi yang ditulis siswa menggunakan diksi yang sudah cukup bervariasi, menggunakan kata-kata yang membangun imaji, dan cukup banyak menggunakan majas yang menambah keindahan isi puisi. Cukup banyak siswa yang mampu membangun struktur fisik dan struktur batin puisi dengan baik pada tahap postes.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan penerapan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut terbukti dari uji hipotesis yang dilakukan didapat t_{hitung} sebesar 4,96 dan t_{tabel} sebesar 1,70, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Kartika XIX-2 Bandung sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran ARIAS.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, di antaranya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, model pembelajaran *assurance, relevance, interest, assessment, satisfaction* (ARIAS) efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam penerapan model pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Agar menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam materi menulis puisi, guru hendaknya harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran, baik dari segi materi, media, dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kualitas, dan kreativitas siswa dalam belajar.
3. Penulis berharap untuk penelitian pembelajaran menulis puisi dapat menggunakan model, metode, teknik, dan media yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi.